



**Judul Skripsi:**

**ANALISIS PERSEPSI ANCAMAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
JULIAN ASSANGE DALAM TEORI PERCEPTION AND  
MISPERCEPTION PERIODE 2010–2012**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi prasyarat awal memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1)

**Nama: Fadillah Rafli Anwari**

**NIM: 2110412125**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
VETERAN JAKARTA 2025**

## **COVER PENGESAHAN**

### **ANALISIS PERSEPSI ANCAMAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP JULIAN ASSANGE DALAM TEORI PERCEPTION AND MISPERCEPTION PERIODE 2010–2012**

### **ANALYZING THE UNITED STATES' THREAT PERCEPTION OF JULIAN ASSANGE WITHIN THE FRAMEWORK OF PERCEPTION AND MISPERCEPTION THEORY (2010–2012)**

**Oleh:**

**Fadillah Rafli Anwari**

**2110412125**

### **SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian**

**Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada**

**Tanggal seperti di bawah ini**

**Jakarta, 8 Juli 2025**

**Pembimbing Utama**



**Muhammad Kamil Ghiffary A, M.Si**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA  
TAHUN 2025**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Fadillah Rafli Anwari

NIM : 2110412125

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 21 Juli 2025

Yang menyatakan,



Fadillah Rafli Anwari

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

### **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadillah Rafli Anwari  
NIM : 2110412125  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

#### **ANALISIS PERSEPSI ANCAMAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP JULIAN ASSANGE DALAM TEORI PERCEPTION AND MISPERCEPTION PERIODE 2010–2012**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 21 Juli 2025

Yang menyatakan,



(Fadillah Rafli Anwari)

## **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH**

### **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Rafli Anwari  
NIM : 2110412125  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : S1 Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : **Analisis Persepsi Ancaman Amerika Serikat Terhadap Julian Assange dalam Teori Perception and Misperception Periode 2010–2012**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : (21 Juli 2025)

Yang menyatakan,



(Fadillah Rafli Anwari)

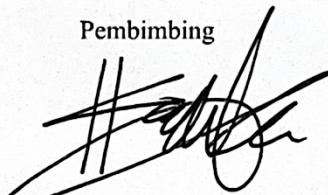
## PENGESAHAN SKRIPSI

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Fadillah Rafli Anwari  
NIM : 2110412125  
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional  
JUDUL : Analisis Persepsi Ancaman Amerika Serikat Terhadap Julian Assange dalam Teori Perception and Misperception Periode 2010–2012

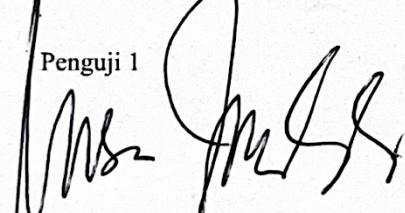
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Muhammad Kamil Ghiffary A, M.Si.)

Penguji 1



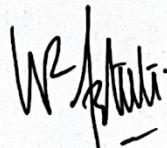
(Musa Maliki, M.Si, Ph.D.)

Penguji 2



(Laode Muhamad Fathun, S.I.P.M.H.I.)

Ketua Program Studi  
Hubungan Internasional



Wiwick Rukmi Dwi Astuti, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : Selasa 8 Juli 2025

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas limpahan rahmat, kekuatan batin, serta waktu yang terus dijaga-Nya, skripsi ini akhirnya sampai pada garis selesai, sebuah titik yang bukan sekadar penutup, tetapi juga permulaan dari bab berpikir yang baru. Skripsi berjudul "*Analisis Persepsi Ancaman Amerika Serikat terhadap Julian Assange dalam Teori Perception and Misperception Periode 2010–2012*" ini berangkat dari ketertarikan Penulis pada dinamika psikologi kognitif, khususnya bagaimana persepsi membentuk narasi, serta menggeser tafsir atas ancaman, kebenaran, dan kebebasan.

Penulis sadar, perjalanan ini tidak pernah benar-benar dilalui seorang diri. Ada banyak pihak yang diam-diam menjadi jangkar ketika arah Penulis nyaris hilang; yang hadir bukan hanya sebagai pengoreksi logika, tetapi juga sebagai penjaga semangat. Dengan ketulusan, Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si.**, Terima kasih Penulis sampaikan yang selama proses ini telah menjadi pembimbing sekaligus penenang arah. Dalam setiap pertemuan, Bapak hadir dengan ketenangan dan ketelitian yang baik. Bimbingan Bapak tak hanya membantu Penulis menyusun argumen, tetapi juga merawat semangat ketika ia mulai surut. Penulis melihat keteguhan seorang pendidik yang tidak hanya mengarahkan, tetapi juga mengayomi dan dari sana, Penulis banyak belajar tentang bagaimana ilmu bisa ditanamkan tanpa tekanan, dan kepercayaan bisa dibangun lewat kehadiran yang konsisten. Semoga langkah Bapak di dunia akademik selalu diberi ruang untuk tumbuh, diberkahi dengan kesempatan-kesempatan baik, dan dikelilingi orang-orang yang melihat nilai sebesar yang Penulis rasakan selama bimbingan ini.
2. **Kepada Mamah.**, Beribu terima kasih penulis haturkan kepada ibunda tercinta, sosok luar biasa yang dalam senyapnya telah menabur kekuatan, kasih, dan doa di setiap langkah penulis. Dalam peluh yang tak pernah diminta, beliau merawat dan menuntun penulis melewati lika-liku kehidupan, memeluk luka dengan nasihat yang meneduhkan, serta menyemai harapan saat segalanya terasa runtuh. Meski terbatas dalam banyak hal, beliau tak pernah membatasi mimpi anaknya, justru menjadi alasan utama penulis mampu bertahan dan melanjutkan pendidikan hingga akhirnya diganjar beasiswa. Dari hati yang paling dalam, penulis memanjatkan doa untuk satu-satunya orang tua yang kini menjadi segalanya: semoga umurmu panjang, sehat, dan penuh keberkahan, Mah. Terima kasih telah menjadi cahaya yang tak pernah padam.
3. **Kepada Almarhum Yayah.**, Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersesembahkan rasa hormat dan cinta yang tak terhingga kepada almarhum ayahanda tercinta, sosok yang dalam diamnya telah mengukir jejak perjuangan dan pengorbanan tanpa pamrih demi masa depan anak-anaknya. Meski raganya telah tiada, warisan semangat dan ketulusan beliau senantiasa hadir dalam setiap langkah, menjadi cahaya penuntun yang tak pernah padam. Segala hal yang dahulu menjadi kekurangan di masa

kecilnya, ia tebus dengan sepenuh daya agar tak dirasakan oleh generasi setelahnya. Tak terhitung lelah, keringat, dan jeri payah yang ia curahkan demi membesarkan anak-anaknya menjadi pribadi yang kuat dan beriman. Penulis hanya mampu menghadiahkan sebaris Al-Fatiyah, seraya berharap bahwa setiap ilmu dan kebaikan yang lahir dari perjuangan ini menjadi amal jariyah yang terus mengalir untuk beliau di sisi-Nya.

4. **Kepada Savinka, Thea, Juan, Salven, Naya, Erza, dan Fathan.**, rekan seperjalanan yang tak hanya berbagi ruang kelas, tetapi juga ruang batin yang luas. Bersama mereka, penulis menemukan makna baru dalam pertemanan: tempat berpulang tanpa syarat, ruang diskusi yang tak menghakimi, dan pelajaran hidup yang jauh melampaui silabus perkuliahan. Dari mereka, penulis belajar bagaimana memaknai empati, melatih kecerdasan emosi, dan memahami spektrum kompleks hubungan antarmanusia dalam bingkai yang hangat dan penuh penerimaan. Terima kasih telah merangkul penulis dalam segala rupa, menjadikan dunia perkuliahan tidak sekadar tempat belajar, tetapi rumah yang hangat untuk tumbuh dan berbagi.
5. **FPCI UPNVJ.**, Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada FPCI UPNVJ, rumah yang telah menjadi ruang tumbuh dan pijakan berarti dalam perjalanan menjadi insan yang lebih matang. Di dalam keluarga besar ini, khususnya Kabinet *Belongins*, penulis menemukan bukan hanya wadah organisasi, tetapi juga tempat belajar menjadi manusia yang utuh, yang mampu memahami makna tanggung jawab, menumbuhkan kepekaan emosional, dan mengasah kecakapan kepemimpinan dengan empati. Terima kasih telah menerima penulis apa adanya, mengizinkan diri ini bertumbuh dalam ruang yang penuh penerimaan, refleksi, dan saling dukung. Bersama *Belongins*, penulis belajar bahwa menjadi pemimpin tidak hanya soal arah, tetapi juga soal hati, menjadi teman, pengingat, sekaligus penguat dalam setiap langkah. Atas setiap diskusi, tawa, pelajaran, dan perjalanan yang kita lalui, penulis akan selalu menyimpannya sebagai bekal dan cahaya dalam tapak masa depan.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menutup lembaran ini sebagai penanda akhir dari sebuah perjalanan akademik, sekaligus awal dari proses kehidupan yang baru. Segala pencapaian dalam karya ini tidak terlepas dari tangan-tangan yang turut membentuk, menemani, dan menguatkan. Semoga tulisan ini menjadi refleksi untuk terus bertumbuh di tengah kompleksitas zaman. Terima kasih kepada setiap jiwa yang hadir, yang menjadikan perjalanan ini penuh makna.

Depok, 30 Juli 2025



Penulis

Fadillah Rafli Anwari  
2110412125

**ANALISIS PERSEPSI ANCAMAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
JULIAN ASSANGE DALAM TEORI PERCEPTION AND MISPERCEPTION  
PERIODE 2010–2012**

**ABSTRAK**

Amerika Serikat menghadapi tantangan serius ketika Julian Assange dan WikiLeaks membocorkan ribuan dokumen rahasia pada tahun 2010 hingga 2012. Kebocoran ini mengguncang tatanan keamanan nasional yang semakin sensitif sejak tragedi 11 September. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk persepsi ancaman Amerika Serikat terhadap Julian Assange pada periode tersebut. Penelitian ini menggunakan teori *Perception and Misperception* dari Robert Jervis dan menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen resmi, pernyataan pemerintah, dan liputan media utama. Hasil studi menunjukkan bahwa dua distorsi kognitif utama memengaruhi persepsi pengambil kebijakan Amerika Serikat. Pertama, konsep Evoked Set membuat para pejabat membandingkan tindakan Assange dengan pola ancaman terorisme dan spionase. Kedua, Attribution Error menyebabkan pejabat mengabaikan motivasi politik Assange dan menganggap tindakannya sebagai bentuk perusuhan terhadap negara. Temuan juga menunjukkan bahwa faktor politis ikut mendorong strategi sekuritisasi yang bertujuan menekan bentuk jurnalisme baru yang dianggap membahayakan legitimasi dan stabilitas sistem politik. Kesimpulan, persepsi ancaman terhadap Assange merupakan hasil dari kombinasi bias psikologis dan kalkulasi strategis yang berkembang dalam iklim keamanan yang tertutup dan penuh tekanan.

**Kata Kunci:** Persepsi Ancaman, Julian Assange, Robert Jervis, Mispersepsi, Sekuritisasi, Kebebasan Pers.

# **ANALYZING THE UNITED STATES' THREAT PERCEPTION OF JULIAN ASSANGE WITHIN THE FRAMEWORK OF PERCEPTION AND MISPERCEPTION THEORY (2010–2012)**

## **ABSTRACT**

The emergence of Julian Assange and WikiLeaks posed a profound challenge to the post-9/11 security paradigm of the United States by exposing classified state activities through radical transparency. This study aims to identify the cognitive and political factors that influenced the U.S. government's threat perception of Assange during the formative period from 2010 to 2012. Adopting a qualitative case study approach and guided by Robert Jervis's *Perception and Misperception* theory, the research employs systematic document analysis of official records, governmental statements, and major media coverage. The findings reveal that two dominant cognitive mechanisms significantly shaped the interpretation of Assange's actions. The evoked set heuristic led policymakers to draw analogies between Assange and conventional national security threats such as terrorism and espionage. Attribution error further contributed to the dismissal of his ideological motivations and reinforced the assumption of hostile intent. These cognitive distortions were reinforced by strategic securitization efforts that aimed to suppress emerging models of digital journalism perceived as disruptive to the legitimacy and stability of state institutions. In conclusion, the U.S. threat perception of Assange was shaped by a complex interplay of psychological bias and deliberate political calculation intended to maintain control over the information environment.

**Keywords:** Threat Perception, Julian Assange, Robert Jervis, Misperception, Securitization, Press Freedom.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian .....	16
1.5 Manfaat Penelitian .....	16
1.5.1 Manfaat Akademik.....	17
1.5.1 Manfaat Praktis .....	17
1.6 Sistematika Penelitian .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
2.1 Teori Persepsi dan Mispersepsi Oleh Robert Jervis.....	20
2.2 Alur Penelitian/Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Objek Penelitian .....	30
3.2 Jenis Penelitian.....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Sumber Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6 Waktu Penelitian .....	37
<b>BAB IV RESPON AWAL AS TERHADAP WIKILEAKS.....</b>	<b>38</b>
4.1 Respons Awal Amerika Serikat terhadap Publikasi Utama WikiLeaks ....	38
4.2 Framing Julian Assange dan WikiLeaks oleh Amerika Serikat.....	43
4.3 Penggunaan Analogi Historis dan Pembentukan Persepsi Ancaman .....	48
4.4 Atribusi Niat dan Motivasi Julian Assange oleh Amerika Serikat .....	52
4.5 Perkembangan Investigasi dan Respons Hukum AS .....	55
<b>BAB V REKONSTRUKSI PERSEPSI AS TERHADAP ASSANGE .....</b>	<b>62</b>
5.1 Evoked Set dan Pembingkaian Ancaman Digital .....	62
5.2 Attribution Error dalam Mengkonstruksi Persona 'Assange' .....	64
5.3 Evoked Set dan Attribution Error Memperkuat Persepsi Ancaman .....	67
5.4 Retorika vs. Realitas Mispersepsi dan Proporsionalitas Respons AS.....	68
5.5 Deterrent Signal dan Dilema Persepsi: 'Insurance File' .....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>

6.1 Kesimpulan .....	73
6.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>88</b>
<b>HASIL PLAGIARISM .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
Lampiran 1 Form Persetujuan Sidang Proposal.....	90
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi .....	91
Lampiran 3 Kontrak Penulisan Skripsi .....	91
Lampiran 4 Form Persetujuan Sidang Skripsi .....	91
Lampiran A.1 – Juru Bicara Gedung Putih.....	92
Lampiran A.2 – Menteri Pertahanan.....	93
Lampiran A.3 – Ketua Kepala Staf Gabungan.....	94
Lampiran A.4 – Jaksa Agung.....	95
Lampiran A.5 – Menteri Luar Negeri .....	96
Lampiran A.6 – Tekanan Lintas Lembaga dan Sektor Swasta .....	97
Lampiran A.7 – Ketua Komite Kehakiman DPR AS.....	98

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1 Kebocoran Data Kasus Whistleblowing Global (1971–2016).....</b>	<b>6</b>
<b>Gambar 1.2 Informasi Dokumen Diplomatik AS yang Bocor.....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>27</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.1 Matriks Respons Pemerintah AS terhadap WikiLeaks.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.2 Retorika Ancaman vs. Penilaian Dampak Operasional.....</b>	<b>69</b>

